

# Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Balikpapan Tahun 2015



# **Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Balikpapan Tahun 2015**

**Naskah** :  
SEKSI STATISTIK SOSIAL  
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BALIKPAPAN

**Penyunting** :  
SEKSI STATISTIK SOSIAL  
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BALIKPAPAN

**Diterbitkan oleh:**  
SEKSI INTEGRASI PENGOLAHAN DAN DESEMINASI STATISTIK  
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BALIKPAPAN

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

## KATA PENGANTAR

Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei yang dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Pada tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Balikpapan tahun 2015 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2015 (Daftar VSEN2015.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat

dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Balikpapan, Juli 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Balikpapan

Ir. Nur Wahid

## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
I Penjelasan umum.....	1
II Kependudukan.....	7
III Pendidikan.....	16
IV Kesehatan.....	28
V Fertilitas dan Keluarga Berencana.....	44
VI Perumahan.....	58
VII Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	73
VIII Lain-Lain.....	80

## DAFTAR TABEL

### II. Kependudukan

2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	10
2.2.	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	11
2.3.	Persentase Penduduk Berumur 10 tahun Ke Atas menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	12
2.4.	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	13
2.5.	Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	14
2.6.	Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	15

### III. Pendidikan

3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut Jenis Kelamin, Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2015.....	20
3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	21
3.3.	Persentase Penduduk Berumur 7-24 tahun menurut	22

	Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	
3.4.	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Umur 5-18 tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015....	23
3.5.	Angka Partisipasi Kasar menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	24
3.6.	Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	25
3.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	26
3.8.	Persentase Penduduk Berumur 0-6 tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	27

#### **IV. Kesehatan**

4.1	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	31
4.2.	Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	32
4.3.	Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit, Rata-Rata Hari Sakit dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	33
4.4.	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis	34

	Kelamin Tahun 2015.....	
4.5.	Persentase Penduduk Sakit yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan Tahun 2015.....	35
4.6.	Persentase Penduduk Yang Sakit Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Alasan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	36
4.7.	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Tahun 2015.....	37
4.8.	Persentase Penduduk Yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	38
4.9.	Persentase Penduduk Sakit yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap Tahun 2015.....	39
4.10.	Persentase Penduduk Yang Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) Tahun 2015.....	40
4.11.	Persentase Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	41
4.12.	Persentase Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, Hepatitis Menurut Frekuensi Tahun 2015.....	42
4.13.	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 tahun yang Pernah diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	43



## **V. Fertilitas dan Keluarga Berencana**

5.1	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 tahun ke atas Yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama Tahun 2015.....	48
5.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 tahun ke atas Yang Pernah Hamil menurut Umur Perkawinan Pertama Tahun 2015.....	49
5.3.	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup (ALH) Tahun 2015.....	50
5.4.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Masih Hidup (AMH) Tahun 2015.....	51
5.5.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Sudah Meninggal (ASM) Tahun 2015.....	52
5.6.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 tahun ke atas Yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Yang Terakhir Tahun 2015.....	53
5.7.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Anak Lahir Hidup Yang Terakhir Tahun 2015.....	54
5.8.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/cara KB menurut Alasan Utama Tahun 2015.....	55
5.9.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan	56

	Tahun 2015.....	
5.10.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat/Cara KB Modern Tahun 2015.....	57

## **VI. Perumahan**

6.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati Tahun 2015.....	60
6.2.	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal Tahun 2015.....	61
6.3.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Tempat Tinggal Tahun 2015.....	62
6.4.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Tempat Tinggal Terluas Tahun 2015.....	63
6.5.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Tahun 2015.....	64
6.6.	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2015.....	65
6.7.	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Kloset pada Tempat Buang Air Besar Tahun 2015.....	66
6.8.	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja Tahun 2015.....	67
6.9.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Yang Digunakan untuk Minum Tahun 2015.....	68
6.10.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Yang Digunakan untuk Memasak Tahun 2015.....	69

6.11.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Yang Digunakan untuk Mandi/Mencuci Tahun 2015.....	70
6.12.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Sumber Penerangan Utama Tempat Tinggal Tahun 2015.....	71
6.13.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Bahan Bakar Yang Digunakan Untuk Memasak Tahun 2015.....	72

## **VII. Teknologi Informasi dan Komunikasi**

7.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas menurut Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2015.....	76
7.2.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas menurut Sarana Informasi dan Komunikasi Yang Digunakan Untuk Mengakses Internet Tahun 2015.....	77
7.3.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas menurut Tempat Yang Digunakan Untuk Mengakses Internet Tahun 2015.....	78
7.4.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Yang Mengakses Internet menurut Tujuan Akses Internet Tahun 2015.....	79

## **VIII. Lain-Lain**

8.1.	Persentase Penduduk Yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian Tahun 2015.....	82
8.2.	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Bantuan Yang Diterima Tahun 2015.....	83
8.3.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kredit Usaha Yang Diterima Selama Setahun Terakhir Tahun 2015.....	84

8.4.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Yang Diterima/Dimiliki Tahun 2015.....	85
8.5.	Persentase Rumah Tangga Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Tahun 2015.....	86
8.6.	Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Asset Tahun 2015.....	87

<http://balikpapankota.bps.go.id>

# **BAB I**

## **Pejelasan Umum**

## **1.1 Pendahuluan**

### **1.1.1. Umum**

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan

teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemas media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

### **1.1.2. Sistematika Penyajian**

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2015 (Daftar VSEN2015.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran. Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metod survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

## **1.2. Metode Survei**

### **1.2.1. Ruang Lingkup**

Susenas 2015 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2015.K. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

### **1.2.2. Kerangka Sampel**

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### **1.2.3. Desain Sampel**



## A. Estimasi Sampel Kabupaten

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling:

- Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2: Memilih sejumlah  $n$  blok sensus sesuai alokasi secara sistematis di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

## B. Estimasi Propinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode two stages stratified sampling seperti berikut

- Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota
- Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

#### **1.2.4. Metode Pengumpulan Data**

Tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2015. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 300.000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

#### **1.2.5. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota .

# **BAB II**

# **Kependudukan**

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk lakilaki untuk 100 penduduk perempuan .
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi.

Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9,95	10,12	10,04
5-9	8,94	8,82	8,88
10-14	8,61	8,61	8,61
15-19	8,20	8,37	8,28
20-24	8,54	8,62	8,58
25-29	9,36	9,52	9,44
30-34	9,43	9,48	9,45
35-39	8,67	8,61	8,64
40-44	7,51	7,64	7,57
45-49	6,59	6,57	6,58
50-54	5,30	5,24	5,27
55-59	4,13	3,62	3,89
60-64	2,40	1,92	2,17
65-69	1,21	1,18	1,20
70-74	0,63	0,79	0,71
75+	0,53	0,88	0,70
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 2.2. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	26,76	26,80	26,56
15-64	70,58	70,11	70,76
65+	2,66	3,09	2,87
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 2.3. Persentase Penduduk Berumur 10 tahun Ke Atas menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	40,04	30,90	35,62
Kawin	56,04	59,34	57,64
Cerai hidup	1,15	1,68	1,40
Cerai mati	2,77	8,08	5,34
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>



Tabel 2.4. Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	41,02	26,95	34,23
Kawin	57,34	69,96	63,43
Cerai hidup	1,08	1,81	1,43
Cerai mati	0,56	1,28	0,91
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 2.5. Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kepemilikan Akta Kelahiran	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, dapat ditunjukkan	58,61	57,72	58,17
Ya, tidak dapat ditunjukkan	37,91	36,42	37,18
Tidak memiliki	3,48	4,99	4,22
Tidak tahu	0,00	0,87	0,43
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 2.6. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kepemilikan Akta Kelahiran	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, dapat ditunjukkan	54,50	54,48	54,49
Ya, tidak dapat ditunjukkan	34,96	33,26	34,06
Tidak memiliki	10,53	10,70	10,62
Tidak tahu	0,00	1,57	0,83
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

<http://balikpapankota.bps.go.id>

## **BAB III**

# **Pendidikan**

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis katakata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan

pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin, Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2015.

Kemampuan Membaca dan Menulis	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	98,97	97,29	98,17
Huruf Arab	53,81	57,04	55,36
Huruf Lainnya	5,75	5,65	5,70
Tidak Bisa Membaca dan Menulis	0,59	0,98	0,78
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>



Tabel 3.2. Persentase Penduduk Berumur 5 tahun ke atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tidak/belum pernah bersekolah	4,34	5,35	4,82
b. Masih bersekolah	27,13	25,15	26,18
1. SD	12,94	12,92	12,93
2. SMP	5,59	5,04	5,33
3. SMA/SMK	4,77	5,13	4,94
4. Perguruan Tinggi (PT)	3,83	2,06	2,98
c. Tidak bersekolah lagi	68,53	69,50	69,00
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 3.3. Persentase Penduduk Berumur 7-24 tahun menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tidak/belum pernah bersekolah	0,29	0,52	0,39
b. Masih bersekolah	73,58	79,00	74,16
1. SD	33,18	37,30	35,08
2. SMP	16,20	16,73	15,96
3. SMA/SMK	13,83	12,54	14,82
4. Perguruan Tinggi (PT)	10,38	17,47	8,30
c. Tidak bersekolah lagi	26,13	20,83	25,45
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 3.4. Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Umur 5-18 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	28,99	23,19	26,54
7-12	100,00	100,00	100,00
13-15	97,88	97,50	97,71
16-18	82,54	87,83	80,67

Tabel 3.5. Angka Partisipasi Kasar menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Jenjang Sekolah	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	114,32	105,28	109,80
SMP	91,67	93,66	92,56
SMA	91,73	100,19	95,76

Tabel 3.6. Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Jenjang Sekolah	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	99,66	95,38	97,52
SMP	77,86	75,88	76,97
SMA	65,90	69,91	67,81

Tabel 3.7. Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya ijazah SD	5,79	8,97	7,32
SD/MI/SDLB	13,88	17,40	15,57
SMP/MTs/SMPLB	18,01	22,94	20,38
SMA/MA/SMLB	31,07	26,94	29,09
SMK/MAK	18,63	9,65	14,32
D1/D2/D3	3,42	6,1	4,71
D4/S1/S1	9,20	8,00	8,62
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 3.8. Persentase Penduduk Berumur 0-6 tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	25,76	21,14	23,46
Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2013/2014 dan Sebelum TA 2013/2014	13,17	7,40	10,31
Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	61,06	71,46	66,23
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

<http://balikpapankota.bps.go.id>

# **BAB IV**

# **Kesehatan**



1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.

Tabel 4.1. Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	41,13	27,47	33,88
5-9	24,58	23,14	23,94
10-14	17,77	18,46	18,13
15-19	16,58	13,79	15,29
20-24	3,99	22,55	11,57
25-29	13,69	17,85	16,01
30-34	14,98	24,85	19,30
35-39	20,56	17,87	19,12
40-44	14,93	21,30	18,04
45-49	14,40	23,52	18,80
50-54	12,53	31,09	20,69
55-59	25,69	35,32	30,55
60-64	40,04	35,09	37,99
65+	55,18	38,06	45,75
<b>Total</b>	<b>19,69</b>	<b>23,02</b>	<b>21,30</b>

Tabel 4.2. Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18,45	16,02	17,16
5-9	10,66	14,01	12,15
10-14	6,54	5,91	6,22
15-19	6,90	6,93	6,91
20-24	0,52	7,03	3,18
25-29	2,29	7,72	5,33
30-34	5,25	7,51	6,24
35-39	9,95	6,16	7,93
40-44	4,23	4,29	4,26
45-49	6,92	13,30	9,99
50-54	3,26	7,13	4,96
55-59	11,21	20,86	16,08
60-64	21,88	25,86	23,53
65+	25,48	8,76	16,27
<b>Total</b>	<b>7,95</b>	<b>9,80</b>	<b>8,85</b>

Tabel 4.3. Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut, Jumlah Hari Sakit Rata-Rata Hari Sakit, dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
≤3	42,75	44,07	43,46
4-7	44,56	39,95	42,09
8-14	5,83	8,83	7,44
15-21	2,99	3,72	3,39
22-30	3,86	3,43	3,63
Jumlah	100	100	100
<b>Rata-Rata Hari Sakit</b>	<b>5,90</b>	<b>6,07</b>	<b>5,99</b>

Tabel 4.4. Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	55,34	65,22	59,60
5-9	61,14	57,99	59,79
10-14	46,08	56,46	51,50
15-19	36,67	65,71	48,74
20-24	13,13	47,58	40,55
25-29	25,69	65,96	50,78
30-34	25,82	42,44	35,19
35-39	63,63	55,21	59,43
40-44	27,55	54,67	43,17
45-49	65,98	50,73	56,78
50-54	29,21	33,42	31,99
55-59	59,27	68,23	64,49
60-64	60,17	57,39	59,10
65+	53,37	28,96	42,18
<b>Total</b>	<b>48,55</b>	<b>54,46</b>	<b>51,64</b>

Tabel 4.5. Persentase Penduduk Sakit yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan Tahun 2015.

Tempat Berobat Jalan	Jenis Kelamin		Persentase
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(2)	(2)
RS Pemerintah	18,09	14,93	16,35
RS Swasta	14,45	11,93	13,06
Praktek dokter/bidan	13,43	20,37	17,26
Klinik/praktek dokter bersama	21,67	13,39	17,10
Puskesmas/Pustu	33,00	38,01	35,77
UKBM	0,00	0,00	0,00
Praktek pengobatan tradisional/alternatif	0,48	2,17	1,41
Lainnya	2,03	0,00	0,91
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 4.6. Persentase Penduduk Yang Sakit Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Alasan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Alasan Tidak Berobat Jalan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya biaya berobat	1,60	0,00	0,81
Tidak ada biaya transport	6,10	1,62	3,89
Waktu tunggu pelayanan lama	0,00	0,74	0,36
Mengobati sendiri	49,93	53,28	51,58
Tidak ada yang mendampingi	0,00	0,00	0,00
Merasa tidak perlu	38,66	40,05	39,34
Lainnya	3,71	4,32	4,01
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>



Tabel 4.7. Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Tahun 2015.

Jenis Jaminan Kesehatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	45,23	48,65	46,89
BPJS Ketenagakerjaan	10,80	7,60	9,25
Askes/Asabri/Jamsostek	5,22	5,83	5,51
Jamkesmas/PBI	8,38	7,84	8,12
Jamkesda	2,39	1,50	1,96
Asuransi swasta	3,52	3,98	3,74
Perusahaan/kantor	2,08	2,34	2,20
Tidak memiliki jaminan kesehatan	25,22	24,18	24,71

Tabel 4.8. Persentase Penduduk Yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3,23	4,98	4,12
5-9	1,91	1,29	1,62
10-14	0,00	1,50	0,68
15-19	2,66	0,79	1,70
20-24	0,00	6,35	2,72
25-29	2,53	9,08	6,04
30-34	3,63	10,11	7,11
35-39	1,56	1,09	1,36
40-44	2,29	7,46	4,78
45-49	0,56	0,72	0,63
50-54	3,29	16,14	9,24
55-59	4,64	2,62	3,78
60-64	0,97	12,36	5,33
65+	13,68	3,94	8,64
<b>Total</b>	<b>2,31</b>	<b>5,08</b>	<b>3,63</b>

Tabel 4.9. Persentase Penduduk Sakit yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap Tahun 2015.

Tempat Berobat Jalan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
RS Pemerintah	49,32	33,65	40,41
RS Swasta	50,96	40,96	45,25
Praktek dokter/bidan	0,00	16,90	9,61
Klinik/praktek dokter bersama	0,00	7,43	4,22
Puskesmas/Pustu	0,00	1,81	1,03
Praktek pengobatan tradisional/alternatif	0,00	0,00	0,00
Lainnya	1,72	0,00	0,75

Tabel 4.10. Persentase Penduduk Yang Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) Tahun 2015.

Kelompok Umur	Merokok			Total
	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	0,00	0,00	100,00	100,00
5-9	0,00	0,00	100,00	100,00
10-14	2,55	0,99	96,46	100,00
15-19	31,29	1,25	67,46	100,00
20-24	21,76	0,00	78,24	100,00
25-29	26,49	0,00	73,51	100,00
30-34	28,77	4,76	66,47	100,00
35-39	22,29	3,95	73,75	100,00
40-44	27,34	0,19	72,47	100,00
45-49	33,65	0,80	65,55	100,00
50-54	36,67	1,47	61,86	100,00
55-59	22,01	4,51	73,49	100,00
60-64	14,47	1,84	83,69	100,00
65+	18,47	1,28	80,25	100,00
<b>Total</b>	<b>18,48</b>	<b>1,27</b>	<b>80,25</b>	<b>100,00</b>

Tabel 4.11. Persentase Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Jenis Imunisasi	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	96,59	99,46	98,10
DPT	88,62	88,48	88,55
Polio	96,65	96,70	96,68
Campak/Morbili	76,92	76,26	76,57
Hepatitis B	95,33	91,81	93,47
<b>Balita Dengan Imunisasi Lengkap</b>	<b>66,29</b>	<b>55,30</b>	<b>56,29</b>

Tabel 4.12. Persentase Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut frekuensinya Tahun 2015.

Frekuensi	Jenis Imunisasi		
	DPT	Polio	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)
1	12,48	9,78	17,11
2	6,88	10,60	9,68
3+	73,91	77,36	69,38
Tidak Tahu	6,72	2,27	3,83
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 4.13. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan) dan Jenis Kelamin Tahun 2015.

Lama Pemberian ASI (Bulan)	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 12	46,12	70,44	58,84
12-15	35,27	23,95	29,35
16-19	6,01	5,61	5,80
20-23	12,60	0,00	6,73
<b>Rata-rata Lama Pemberian ASI</b>	<b>10,99</b>	<b>7,22</b>	<b>9,71</b>

<http://balikpapankota.bps.go.id>

# **BAB V**

## **Fertilitas dan Keluarga Berencana**



1. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
2. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
3. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikankapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
4. **IUD/AKDR/spiral** (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
5. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid,

segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.

6. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
7. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
8. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
9. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
10. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur.
11. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
12. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu

secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.

13. Pantang berkala/kalender didasarkan pada pemikiran bahwadengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
14. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
15. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 5.1. Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 tahun ke atas Yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama Tahun 2015.

Umur Perkawinan Pertama	Persentase
(1)	(2)
≤16	3,17
17 - 18	16,07
19 - 20	25,26
21 +	55,50
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 5.2. Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 tahun ke atas Yang Pernah Hamil menurut Umur Perkawinan Pertama Tahun 2015.

Umur Perkawinan Pertama	Persentase
(1)	(2)
≤16	3,83
17 - 18	17,55
19 - 20	23,86
21 +	54,76
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 5.3. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup (ALH) Tahun 2015.

Jumlah Anak Lahir Hidup	Persentase
(1)	(2)
0	6,57
1	24,23
2	41,00
3	17,09
4	7,60
5 +	3,51
<b>Rata-rata ALH</b>	<b>2,06</b>

Tabel 5.4. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Masih Hidup (AMH) Tahun 2015.

Jumlah Anak Masih Hidup	Persentase
(1)	(2)
0	6,68
1	25,01
2	41,16
3	16,91
4	7,32
5 +	2,92
<b>Rata-rata AMH</b>	<b>2,03</b>

Tabel 5.5. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Sudah Meninggal (ASM) Tahun 2015.

Jumlah Anak Sudah Meninggal	Persentase
(1)	(2)
0	96,45
1	3,44
2	0,10
3	0,00
4	0,00
5 +	0,00
<b>Rata-rata AMH</b>	<b>0,04</b>



Tabel 5.6. Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 tahun ke atas Yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Yang Terakhir Tahun 2015.

Tempat Melahirkan	Persentase
(1)	(2)
RS/RS bersalin	38,50
Klinik/bidan/praktek dokter	53,52
Puskesmas/Polindes/Pustu	1,26
Rumah	3,58
Lainnya	3,13
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 5.7. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Anak Lahir Hidup Yang Terakhir Tahun 2015.

Penolong Persalinan	Persentase
(1)	(2)
Dokter kandungan	36,38
Dokter umum	0,62
Bidan	63,00
Perawat	0,00
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
Dukun beranak/paraji	0,00
Lainnya	0,00
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 5.8. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/cara KB menurut Alasan Utama Tahun 2015.

Alasan Utama Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Alasan fertilitas	16,73
Tidak setuju KB	0,91
Tidak Tahu Alat/Cara KB	0,00
Takut efek samping	12,01
Lainnya	64,27
Tidak tahu	6,09
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 5.9. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan Tahun 2015.

Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	6,98
MOP/Vasektomi	1,40
IUD/AKDR/spiral	12,25
Suntikan	39,73
Susuk KB/implan	2,78
Pil	31,68
Kondom pria/karet KB	3,32
Intravag/Kondom Perempuan	0,00
Metode Menyusui Alami	0,00
Pantang berkala/kalender	1,53
Lainnya	0,34
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 5.10. Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat/Cara KB Modern Tahun 2015.

Tempat Memperoleh Alat/Cara KB Modern	Persentase
(1)	(2)
Rumah sakit	11,64
Puskesmas/Pustu/Klinik	25,06
Polindes/Poskesdes	0,00
Posyandu/Pos KB/PPKBD	0,32
Rumah bersalin	4,56
Praktek dokter umum/kandungan	3,47
Praktek bidan/bidan di desa/perawat	27,00
Apotek/toko obat	27,94
Lainnya	0,00
<b>Total</b>	<b>100</b>

<http://balikpapankota.bps.go.id>

# **BAB VI**

## **Perumahan**

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota ruta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
2. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
3. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
4. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah ruta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
5. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

Tabel 6.1. Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati Tahun 2015.

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Milik sendiri	60,71
Kontrak/sewa	23,30
Bebas sewa	12,56
Dinas/Lainnya	3,43
<b>Total</b>	<b>100</b>



Tabel 6.2. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal Tahun 2015.

Ukuran Luas Lantai (m <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)
≤19	3,09
20-49	32,14
50-99	40,46
100-149	14,97
150+	9,35
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.3. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Tempat Tinggal Tahun 2015.

Jenis Atap	Persentase
(1)	(2)
Beton	3,28
Genteng	11,53
Asbes	14,31
Seng	68,85
Bambu/ Kayu/sirap	0,82
Jerami/ijuk/daun/rumbia	0,61
Lainnya	0,60
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.4. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Tempat Tinggal Terluas Tahun 2015.

Jenis Dinding Terluas	Persentase
(1)	(2)
Tembok	71,12
Kayu/Batang Kayu	27,75
Bambu/Anyaman bambu	0,13
Lainnya	1,00
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.5. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Tahun 2015.

Jenis Lantai Terluas	Persentase
(1)	(2)
Marmmer/Granit	1,43
Keramik	51,21
Ubin/tegel/teraso	1,67
Kayu/papan kualitas tinggi	8,08
Semen/bata merah	22,76
Bambu/Kayu/papan berkualitas rendah	14,62
Tanah	0,23
Lainnya	0,00
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.6. Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2015.

Jenis Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	93,76
Bersama	4,79
Umum	0,82
Tidak ada	0,64
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.7. Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Kloset pada Tempat Buang Air Besar Tahun 2015.

Jenis Kloset	Persentase
(1)	(2)
Leher angsa	93,71
Plengsengan dengan tutup	2,92
Cemplung/cubluk	2,54
Tidak pakai	0,83
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.8. Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir  
Tinja Tahun 2015.

Jenis Dinding Terluas	Persentase
(1)	(2)
Tangki Septik/SPAL	83,96
Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut	7,21
Lubang Tanah	8,02
Pantai/ Tanah Lapang/Kebun/Lainnya	0,82
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.9. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Yang Digunakan untuk Minum Tahun 2015.

Jenis Sumber Air	Persentase
(1)	(2)
Air kemasan bermerk/ Isi ulang	57,59
Leding meteran/Eceran	36,36
Sumur bor/pompa	1,23
Sumur terlindung	0,73
Sumur tak terlindung	0,52
Mata air terlindung	2,38
Air permukaan	0,22
Air hujan	0,96
Lainnya	0,00
<b>Total</b>	<b>100</b>



Tabel 6.10. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Yang Digunakan untuk Memasak Tahun 2015.

Jenis Sumber Air	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan/Air isi ulang	9,87
Leding meteran/Eceran	75,93
Sumur bor/pompa	5,45
Sumur terlindung/ tak terlindung	2,10
Mata air terlindung/ tak terlindung	2,70
Air permukaan/ Air hujan/ Lainnya	3,94
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.11. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Yang Digunakan untuk Mandi/Cuci Tahun 2015.

Jenis Sumber Air	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan/Air isi ulang	0,50
Leding meteran/Eceran	78,42
Sumur bor/pompa	7,75
Sumur terlindung/ tak terlindung	6,10
Mata air terlindung/ tak terlindung	3,38
Air permukaan/ Air hujan/ Lainnya	3,85
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.12. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Sumber Penerangan Utama Tempat Tinggal Tahun 2015.

Sumber Penerangan	Persentase
(1)	(2)
Listrik PLN	96,41
Listrik Non PLN	2,28
Bukan Listrik	1,30
Tidak Ada	0,00
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 6.13. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Bahan Bakar Yang Digunakan Untuk Memasak Tahun 2015.

Jenis Bahan Bakar	Persentase
(1)	(2)
Tidak memasak di rumah	0,83
Listrik	0,87
Elpiji 5,5 Kg, 3 Kg / bluegaz/ 12 Kg	94,03
Gas Kota	0,00
Minyak Tanah	2,65
Briket/Arang	0,00
Kayu bakar	1,61
<b>Total</b>	<b>100</b>

<http://balikpapankota.bps.go.id>

# **BAB VII**

## **Teknologi Informasi**

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyaikemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service MMS*), *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
  - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat,biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
  - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
  - **Tablet** (atau sejenisnya komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar,yang

dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.

3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
4. **Telepon tetap nirkabel** atau *Fixed Wireless Acces* (FWA) merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

Tabel 7.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas menurut Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2015.

Sarana Informasi dan Komunikasi	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepemilikan Telepon Seluler	82,29	78,56	80,50
Penggunaan Komputer	33,97	28,62	31,40
Akses internet	46,45	40,16	43,43



Tabel 7.2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas menurut Sarana Informasi dan Komunikasi Yang Digunakan Untuk Mengakses Internet Tahun 2015.

Sarana Informasi dan Komunikasi	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer Desktop	21,45	14,61	18,42
Laptop/Notebook	56,15	55,49	55,86
Hand Phone/Ponsel	89,18	90,31	89,68
Lainnya	5,17	2,30	3,89

Tabel 7.3. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas menurut Tempat Yang Digunakan Untuk Mengakses Internet Tahun 2015.

Tempat Mengakses Internet	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sendiri	92,67	96,05	94,34
Bukan Rumah Sendiri	23,95	20,95	22,62
Tempat bekerja/kantor	45,25	29,08	38,07
Gedung Sekolah/kampus	21,02	19,96	20,55
Tempat Umum	26,61	25,41	26,08
Kendaraan bergerak	7,69	6,22	7,04

Tabel 7.4. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Yang Mengakses Internet menurut Tujuan Akses Internet Tahun 2015.

Tujuan Akses Internet	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(2)	(2)
Mendapat Informasi Berita	82,66	75,00	79,26
Mengerjakan tugas sekolah	25,87	27,85	26,75
Mengirim/menerima email	36,16	27,38	32,27
Sosial Media/jejaring sosial	84,92	84,87	84,90
Pembelian/penjualan barang/jasa	14,37	23,31	18,34
Hiburan	54,98	44,56	50,36
Fasilitas finansial	22,16	16,27	19,55
Lainnya	3,89	4,54	4,17

<http://balikpapankota.bps.go.id>

## **BAB VIII LAIN-LAIN**

1. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
2. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
3. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 8.1. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian Tahun 2015.

Maksud Utama Bepergian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur/rekreasi	34,74	33,32	34,05
Profesi/bisnis/misi/ pertemuan dll	9,16	3,66	6,49
Kesehatan/berobat/ olahraga dll	0,86	0,00	0,44
Mengunjungi teman/keluarga	48,91	58,08	53,56
Berziarah/keagamaan/ lainnya	6,33	4,94	5,65
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 8.2. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Bantuan Yang Diterima Tahun 2015.

Jenis Bantuan	Persentase
(1)	(2)
Bantuan Tunai	8,04
Beras Miskin	5,51
Kredit Usaha	5,86
Bantuan Siswa Miskin (BSM)	2,88

Tabel 8.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kredit Usaha Yang Diterima Selama Setahun Terakhir Tahun 2015.

Jenis Kredit Usaha	Persentase
(1)	(2)
PNPM	0,00
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	36,65
Program bank selain KUR	42,00
KUBE/KUB	5,97
Program Koperasi	0,00
Perorangan (Dengan Bunga)	11,97
Lainnya	19,43



Tabel 8.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Yang Diterima/Dimiliki Tahun 2015.

Jaminan Kesehatan	Persentase
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/veteran	4,87
Jaminan Hari Tua	1,57
Asuransi kecelakaan kerja	2,28
Jaminan/asuransi kematian	0,76
Pesangon PHK	1,91

Tabel 8.5. Persentase Rumah Tangga Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera(KKS) Tahun 2015.

Penerima Kartu KPS//KKS	Persentase
(1)	(2)
Ya, dapat menunjukkan kartu	8,14
Ya, tidak dapat menunjukkan kartu	1,51
Tidak	90,34
<b>Total</b>	<b>100</b>

Tabel 8.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Asset Tahun 2015.

Kepemilikan Asset	Persentase
(1)	(2)
Tabung gas 5,5 kg atau lebih	43,24
Lemari es/kulkas	86,39
Air Conditioner (AC)	24,74
Pemanas Air ( <i>water heater</i> )	10,92
Emas perhiasan (minimal 10 gram)	59,96
Sepeda motor	85,85
Perahu	0,46
Perahu motor	1,06
Mobil	19,11

# DATA

**Mencerdaskan Bangsa**



Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 84 Balikpapan 76112

Telp/ Fax : 0542-421620/ 737554

Website : balikpapankota.bps.go.id

Email : bps6471@bps.go.id